



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## OPTIMALISASI SETORAN DIVIDEN BUMN TAHUN 2024

**Lisnawati**

Analisis Legislatif Ahli Muda

*lisnawati@dpr.go.id*

### Isu dan Permasalahan

Tahun 2024 diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Sebagai akibat dari eskalasi inflasi, kenaikan suku bunga, dan konflik di Ukraina, proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9%. Selain tantangan global, Indonesia menghadapi tantangan domestik khusus pada tahun 2024. Tantangan tersebut di antaranya adalah, *Pertama*, kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi di Indonesia meningkat. Selain itu, kenaikan tersebut dapat menurunkan daya beli masyarakat dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. *Kedua*, defisit anggaran pemerintah diperkirakan akan meningkat pada tahun 2024. Defisit ini disebabkan oleh peningkatan belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur sehingga dapat meningkatkan beban utang negara. *Ketiga*, nilai Rupiah diperkirakan melemah terhadap dolar AS pada tahun 2024. Pelemahan nilai rupiah dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan.

Pemerintah meminta Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berhenti bertransformasi di tengah tantangan global dan domestik yang terjadi. Proses transformasi perlu dilakukan agar BUMN dapat meningkatkan setoran dividen kepada negara yang ditargetkan sebesar Rp85,8 triliun pada tahun 2024. Angka ini meningkat Rp5 triliun dibandingkan target tahun 2023. Adapun realisasi setoran dividen tahun 2023 yang mencapai Rp82,1 triliun telah menjadi setoran dividen terbesar sepanjang sejarah. Setoran ini tumbuh sebesar 102,1% dibanding realisasi di tahun sebelumnya (2022) sebesar Rp40,6 triliun. Besaran setoran ini didominasi oleh setoran himpunan bank negara.

Optimalisasi setoran dividen tahun 2024 untuk BUMN harus menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk membiayai pembangunan. Para analisis mengungkapkan bahwa setoran dividen BUMN pada tahun 2024 diperkirakan akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh harga komoditas yang turun, pengaturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai perhitungan dividen perbankan, dan adanya kinerja BUMN yang kurang baik seperti perusahaan karya.

Optimalisasi setoran dividen sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya laba perusahaan, kebijakan dividen, kinerja perusahaan, kondisi perekonomian, kebutuhan modal, dan peraturan perundang-undangan. Sebelumnya, Kementerian BUMN telah menandatangani nota kesepahaman dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk mewujudkan tata kelola yang baik, manajemen risiko yang efektif dan pengendalian internal yang mampu menekan risiko kecurangan di lingkungan Kementerian BUMN dan BUMN. Kesepakatan ini tentu dapat memperbaiki kinerja BUMN ke depannya sebagai *agent of development and value creator*.

## Atensi DPR

Optimalisasi setoran dividen BUMN perlu dilakukan demi meningkatkan penerimaan negara. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah transformasi BUMN melalui perbaikan tata kelola, penguatan fungsi manajemen risiko, dan pengawasan secara berkelanjutan, serta penerapan aspek *environmental social governance* (ESG) dalam program kerja dan setiap investasi.

Pengawasan efektivitas kinerja penyertaan modal negara (PMN) terhadap kinerja usaha BUMN sebagai agen pembangunan dan evaluasi proses penetapan dividen dengan mempertimbangkan profitabilitas, likuiditas, kebutuhan pendanaan, persepsi investor, regulasi dan *covenant*, harus dilakukan. Komisi VI DPR RI perlu meminta pemerintah untuk terus memperbaiki kinerja BUMN, terutama BUMN yang masih merugi. Pemerintah diharapkan dapat mengoptimalkan pengawasan dan sejumlah langkah penyelamatan untuk BUMN yang tidak bisa menjalani lini bisnisnya. Hal ini harus dilakukan secara tepat agar setoran BUMN dapat optimal.

### Sumber

Kompas, 9 Maret 2024;  
setkab.go.id, 11 Februari 2024.



Koordinator Sali Susiana  
Polhukam Puteri Hikmawati  
Ekkuinbang Sony Hendra P.  
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://pusaka.dpr.go.id>

### EDITOR

**Polhukam**  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman

### LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

**Ekkuinbang**  
Juli Panglima S.  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Nidya W. Sayekti  
Monika Suhayati

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

 @pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2024